

Pengaruh Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Pengembangan Karier Terhadap Kepuasan Kerja Guru (Studi Kasus Di SMA Kristen Barana Kabupaten Toraja Utara)

Ardiana Tiku¹, Bintang Simbolon², Lisa Kailola³

^{1, 2, 3} Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia (UKI), Jakarta
e-mail: ardianatiku.tu58@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh efektivitas kepemimpinan kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru di SMA Kristen Barana; 2) pengaruh pengembangan karier terhadap kepuasan kerja guru di SMA Kristen Barana; 3) pengaruh efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dan pengembangan karier terhadap kepuasan kerja guru di SMA Kristen Barana. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian korelasi sebab akibat. Sampel diperoleh dengan sampling jenuh yaitu semua guru di SMA Kristen Barana yang berjumlah 39 orang. Data diperoleh melalui instrument penelitian berupa kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan efektivitas kepemimpinan kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru dengan uji -t diperoleh $0,001 < 0,005$ dengan pengaruh sebesar 37,1%; 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan pengembangan karier terhadap kepuasan kerja dengan uji -t $0,041 < 0,05$ dengan pengaruh sebesar 22,6%; 3) terdapat pengaruh positif signifikan efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dan pengembangan karier secara bersama-sama terhadap kepuasan kerja guru di SMA Kristen Barana dengan uji -F di peroleh nilai $0,000 < 0,05$ dengan pengaruh sebesar 44,1%.

Kata kunci: Kepemimpinan, Pengembangan Karier dan Kepuasan Kerja

Abstract

The aim of this study is to find: 1) the effect of Principle's leadership on teacher's performance satisfaction in SMA Kristen Barana'; 2) the effect of carrier development on teacher's performance satisfaction in SMA Kristen Barana; 3) the effect of the effectiveness of Principal's leadership and carrier development on teacher's performance satisfaction in SMA Kristen Barana'. The method used in this study is quantitative methodology with the study approach to cause-effect correlation. The sample is obtained from the saturate sampling which is from 39 teachers (all teachers) in SMA Kristen Barana'. The data is obtained through research instrument using questionnaires. The result shows that there is a significantly and positive effect the effectiveness of Principle's leadership and teacher's performance satisfaction with t-test resulted $0,001 < 0,005$ with the effect on 37,1% ; 2) there is a significantly and positive effect carrier development and performance satisfaction with t-test resulted $0,041 < 0,05$ with the effect on 22, 6% ; 3) there is a significantly and positive effect of the effectiveness of Principal's leadership and carrier development all together on teacher's performance satisfaction in SMA Kristen Barana with F- test resulted the value of $0,000 < 0,05$ with the effect on 44,1%.

Keywords: Leadership, carrier development ,satisfaction

PENDAHULUAN

Lembaga yang berperan penting mengubah peradaban suatu negara adalah lembaga pendidikan, melalui pendidikan seorang dengan sadar membekali diri dengan pengetahuan dan ketrampilan untuk bekal hidup yang lebih baik di masa yang akan

datang. Hal tersebut sesuai dengan UU no 20 tahun 2003 Bab I Pasal 1 pendidikan adalah “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara“. Berbagai perubahan dan kekuatan di atas dapat dicapai seseorang melalui pendidikan terencana dan berjenjang dan semua itu dapat diwujudkan melalui lembaga pendidikan atau sekolah dari tingkatan dasar sampai perguruan tinggi.

Berhasil tidaknya sebuah lembaga membuat perubahan atau mencapai tujuan selalu dikaitkan dengan efektivitas pimpinan yang ada di lembaga tersebut. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Basyar, 2016) dalam jurnal.uinbanten vol.1 2016 mengemukakan” bahwa suatu permasalahan social akan berhasil atau bahkan gagal sebagian besar ditentukan oleh kepemimpinan dan pemimpinlah yang bertanggungjawab atas kegagalan pelaksanaan suatu pekerjaan” . SMA Kristen Barana sebagai salah satu lembaga pendidikan tentu diharapkan juga mampu menunjukkan perannya dalam membentuk insan generasi penerus bangsa yang nantinya membawa perubahan ke arah yang diharapkan. Berbagai upaya terus dilakukan lembaga ini demi untuk membekali siswa siswi yang dititipkan orang tuanya mengenyam pendidikan di sekolah ini.

SMA Kristen Barana adalah sekolah binaan Yayasan Perguruan Kristen Toraja (YPKT), sekolah ini memiliki sejarah perjalanan yang sangat penting bagi orang Toraja secara umum dimana di lokasi SMA Kristen Barana adalah tempat pertama kalinya berdiri sekolah di Toraja yang didirikan oleh Johannes Belksma dari Gereformeerde Zendings Bond (GZB) tahun 1916 dengan nama *Normaalcursus*. Di awal berdirinya *Normaalcursus* mendidik 12 orang murid pilihan dari orang Toraja yang terpintar waktu itu mereka didik selama 2 tahun untuk dipersiapkan menjadi guru dan pemimpin gereja. Tahun 1951 *Normaalcursus* berubah nama menjadi Sekolah Guru Bawah (SGB). Kemudian tahun 1952 diubah menjadi Sekolah Guru Atas (SGA) dan selanjutnya menjadi Sekolah Pendidikan Guru (SPG) Kristen. Pada tahun 1990 berdasarkan UU No. 2 tahun 1989 dan PP No. 29 tahun 1990 SPG Kristen Barana beralih fungsi menjadi Sekolah Menengah Atas (SMA) Kristen Barana. Sejak awal didirikan hingga sekarang SMA Kristen Barana terus mengukir prestasi baik ditingkat daerah, tingkat nasional bahkan tingkat internasional sehingga guru yang mengajar di sekolah ini pun punya tantangan dan kebanggaan tersendiri.

Guru sebagai garda terdepan dalam mengajar dan mendidik sangat diharapkan untuk memandang pekerjaannya sebagai pelayanan yang harus dijiwai dengan sepenuh hati, sehingga terlihat kepuasan terhadap pekerjaan tersebut. Menurut Handoko, dalam Stefanus (2014:39) “kepuasan adalah keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan yang dirasakan karyawan dalam memandang pekerjaan mereka” Sedangkan menurut Keith David dan John Newstorm, (dalam Supryani : 5) kepuasan kerja adalah “seperangkat perasaan pegawai tentang menyenangkan atau tidaknya pekerjaan pegawai”. Sementara As’sad dalam Matalia (2012:2) menjelaskan bahwa “variabel yang dapat dijadikan indikasi menurunnya kepuasan kerja adalah tingginya tingkat absensi (absenteeism), tingginya keluar masuk pegawai (turnover), menurunnya produktivitas kerja atau prestasi kerja pegawai (performance)”.

Guru sebagai salah satu sumber daya di sekolah dan sekaligus merupakan garda terdepan dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional juga mencapai visi sekolah dibawah kepemimpinan kepala sekolah yang bijak terus mendorong dan memberi kesempatan untuk mengembangkan kompetensinya melalui pelatihan dan pendidikan. Menurut Rivai dan Basri dalam Stefanus (2014 :28) pengembangan karier adalah “proses peningkatan kerja individu yang dicapai dalam rangka mencapai karier yang diinginkan”. Sedangkan menurut Fubrin dalam (Yulianto) ”Pengembangan karir adalah aktifitas kepegawaian yang membantu pegawai-pegawai merencanakan karir

masa depan mereka di perusahaan agar perusahaan dan pegawai yang bersangkutan dapat mengembangkan diri secara maksimum". Dengan adanya pengembangan karier dan adanya berbagai kebijakan yang telah diterapkan organisasi melalui kepemimpinan Bapak kepala sekolah tersebut saya terdorong untuk meneliti pengaruh dari program tersebut terhadap kepuasan kerja guru yang ada di SMA Kristen Barana. Adapun tujuan penelitian yaitu: 1) Untuk mengetahui pengaruh efektivitas kepemimpinan kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru di SMA Kristen Barana; 2) Untuk mengetahui pengaruh pengembangan karier terhadap kepuasan kerja guru di SMA Kristen Barana; 3) Untuk mengetahui pengaruh efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dan pengembangan karier terhadap kepuasan kerja guru di SMA Kristen Barana.

METODE

Desain penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan metode survey yang menggunakan angket (kuesioner) sebagai alat pengumpulan data. Data dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja guru di SMA Kristen Barana. Dan jenis dari penelitian diskriptif yang peneliti gunakan adalah penelitian korelasi sebab akibat dimana peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Pengembangan Karier terhadap Kepuasan Kerja Guru di SMA Kristen Barana.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling atau sampel jenuh. Dimana semua populasi penelitian dijadikan responden/sumber data dalam penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua guru yang mengajar di SMA Kristen Barana sebanyak 39 orang.

Instrumen. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang diadopsi dari angket yang dibuat. Reliabilitas angket telah diuji dengan menggunakan uji cronbach's Alpha dengan hasil dengan hasil koefisien (r) 0,894 untuk Y, 0,671 untuk X1 dan 0,734 untuk X2 karena koefisien di atas 0,600, maka angket ini cukup reliabel

Teknik analisis data. Data yang terkumpul dianalisis dengan 1) Menghitung koefisien regresi linear sederhana dan regresi linear berganda untuk mengetahui hubungan semua variabel; 2) Melakukan uji signifikansi koefisien jalur secara keseluruhan melalui uji F dengan kriteria tolak H_0 bila $F_{hitung} > F_{table}$; 3) Melakukan uji signifikansi koefisien jalur secara parsial melalui uji t dengan kriteria tolak H_0 bila $t_{hitung} > t_{table}$; 4) Menghitung koefisien determinasi R^2 atau R square guna mengetahui besar pengaruh variabel X terhadap Y melalui aplikasi SPSS

Perumusan Hipotesis. Dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis kerja yaitu:

Hipotesis 1: terdapat pengaruh positif signifikan antara efektivitas kepemimpinan kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru di SMA Kristen Barana secara simultan.

Hipotesis 2: terdapat pengaruh signifikan antara pengembangan karier terhadap kepuasan kerja guru di SMA Kristen Barana

Hipotesis 3: terdapat pengaruh positif yang signifikan secara bersama - sama antara efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dan pengembangan karier terhadap kepuasan kerja guru di SMA Kristen Barana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Regresi Linear Sederhana.

Analisis linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh setiap variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Model regresi linear antara variabel efektivitas kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan variabel kepuasan kerja guru (Y) disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Perhitungan Regresi Linear antara efektivitas kepemimpinan Kepala Sekolah (X₁) dengan Kepuasan kerja guru (Y) Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-22.490	19.047		-1.181	.245
	Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah (X ₁)	1.059	.227	.609	4.670	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja Guru (Y)

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 23.0 terlampir

Dari tabel di atas dapat dibuat persamaan regresi linear sederhana antara efektivitas kepala sekolah (X₁) dengan kepuasan kerja guru (Y) sebagai berikut:

$$\hat{Y} = -22.49 + 1.059 X_1$$

Angka-angka pada persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta = -22.49
Artinya jika tidak terjadi perubahan variabel efektivitas kepemimpinan kepala sekolah (X₁ bernilai 0) maka kepuasan kerja guru SMA Kristen Barana sebesar -22.49 satuan.
- 2) Koefisien X₁ = 1.059
Artinya jika variabel efektivitas kepemimpinan kepala sekolah meningkat sebesar 1 satuan maka akan mengakibatkan kenaikan kepuasan kerja guru SMA Kristen Barana sebesar 1.059 satuan.

Sedangkan model regresi linear antara variabel pengembangan karier (X₂) dan variabel kepuasan kerja guru (Y) disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Perhitungan Regresi Linear antara pengembangan karier (X₂) dengan Kepuasan kerja Guru (Y) Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.554	12.758		1.925	.062
	Pengembangan Karier (X ₂)	1.143	.348	.475	3.286	.002

a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja Guru (Y)

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 23.0 terlampir

Dari tabel di atas dapat dibuat persamaan regresi linear sederhana antara pengembangan karier (X₂) dengan kepuasan kerja guru (Y) sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 24.554 + 1.143 X_2$$

Angka-angka pada persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut :

- 1) Konstanta = 24.554
Artinya jika tidak terjadi perubahan variabel pengembangan karier (X_2 bernilai 0) maka kepuasan kerja guru SMA Kristen Barana' ada sebesar 24.554 satuan.
- 2) Koefisien $X_1 = 1.143$
Artinya jika variabel pengembangan karier meningkat sebesar 1 satuan maka akan mengakibatkan kenaikan kepuasan kerja guru di SMA Kristen Barana sebesar 1.143 satuan.

Regresi Linear berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y . Model regresi disajikan dalam tabel 3 berdasarkan output SPSS sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Perhitungan Regresi Linear berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-31.814	18.732		-1.698	.098
	Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1)	.871	.234	.501	3.717	.001
	Pengembangan Karier (X_2)	.687	.324	.285	2.118	.041

a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja Guru (Y)

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 23.0 terlampir

Berdasarkan tabel di atas dapat dibuat persamaan regresi linear berganda antara efektivitas kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan pengembangan karier (X_2) dengan kepuasan kerja guru (Y) yaitu : $\hat{Y} = -31.814 + 0.871 X_1 + 0.687 X_2$

Angka-angka pada persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut :

- 1) Konstanta = -31.814
Artinya jika tidak terjadi perubahan variabel efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dan pengembangan karier (X_1 dan X_2 dianggap nol) maka kepuasan kerja guru di SMA Kristen Barana' sebesar -31.814 satuan.
- 2) Koefisien $X_1 = 0.871$
Artinya jika variabel efektivitas kepemimpinan kepala sekolah meningkat sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel pengembangan karier dianggap tetap (X_2 adalah 0) maka akan mengakibatkan kenaikan kepuasan kerja guru SMA Kristen Barana sebesar 0.871 satuan.
- 3) Koefisien $X_2 = 0.687$
Artinya jika variabel pengembangan karier meningkat sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dianggap tetap (X_1 adalah 0) maka akan mengakibatkan kenaikan kepuasan kerja guru di SMA Kristen Barana sebesar 0,687 satuan.

Pengujian Hipotesis.

Uji simultan dengan Uji F dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk melakukan uji F digunakan SPSS versi 23.0 yang hasilnya dapat dilihat pada tabel anova dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	564.454	2	282.227	14.175	.000 ^b
	Residual	716.776	36	19.910		
	Total	1281.231	38			

a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja Guru (Y)

b. Predictors: (Constant), Pengembangan Karier (X2), Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)

Berdasarkan hasil perhitungan uji F dengan SPSS versi 23.0 diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dan variabel pengembangan karier secara bersama-sama memengaruhi kepuasan kerja guru di SMA Kristen Barana. Sehingga hipotesis kerja (H_1) yang berbunyi “efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dan pengembangan karier berpengaruh signifikan secara Bersama-sama terhadap kepuasan kerja guru SMA Kristen Barana” diterima.

Uji Parsial dengan Uji T; Pengujian hipotesis secara parsial ini dimaksudkan untuk menguji keberartian pengaruh dari masing-masing variabel bebas yaitu efektivitas kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan pengembangan karier (X_2) terhadap kepuasan kerja guru di SMA Kristen Barana (Y). Dengan tingkat kepercayaan = 95% atau (α) =0,05. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji t Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-31.814	18.732		-1.698	.098
	Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)	.871	.234	.501	3.717	.001
	Pengembangan Karier (X2)	.687	.324	.285	2.118	.041

a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja Guru (Y)

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 23.0 terlampir

Berdasarkan tabel diatas, maka akan dianalisis setiap variabel independennya apakah berpengaruh terhadap variabel dependennya. Berdasarkan hasil perhitungan uji T pada tabel 5 di atas diperoleh nilai signifikansi untuk variabel efektivitas kepemimpinan kepala sekolah (X_1) sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti variabel efektivitas kepemimpinan kepala sekolah (X_1) signifikan. Dengan demikian hipotesis

kerja (H_1) yang berbunyi “efektifitas kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja guru di SMA Kristen Barana” diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan uji T pada tabel 3 di atas diperoleh nilai signifikansi untuk variabel pengembangan karier (X_2) sebesar $0,041 < 0,05$ yang berarti variabel pengembangan karier (X_2) signifikan. Dengan demikian hipotesis kerja (H_1) yang berbunyi “pengembangan karier berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru di SMA Kristen Barana” diterima. Koefisien Determinasi Ganda (R^2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat dilihat dari besarnya koefisien determinasi disajikan pada tabel 4 sebagai output SPSS berikut ini:

**Tabel. 6. Hasil perhitungan koefisien determinasi ganda (R^2)
model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.664 ^a	.441	.409	4.462
a. Predictors: (Constant), Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1), Pengembangan Karier (X2)				
b. Dependent Variable: Kepuasan Kerja Guru (Y)				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 23.0 terlampir

Berdasarkan tabel 6 di atas maka diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,441. Hal tersebut mengandung arti bahwa besar pengaruh efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dan pengembangan karier secara Bersama-sama terhadap kepuasan kerja guru adalah 0,441 atau 44,1%. Dan sisanya sebesar 55,9% adalah pengaruh faktor lain yang tidak termasuk variabel penelitian ini.

Koefisien Determinasi Parsial (r^2). Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel X terhadap variabel Y secara parsial dapat dilihat dari besarnya koefisien determinasi disajikan pada tabel hasil output SPSS berikut ini:

**Tabel 7. Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Parsial (r^2)
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.609 ^a	.371	.354	4.668
a. Predictors: (Constant), Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)				

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.475 ^a	.226	.205	5.177
a. Predictors: (Constant), Pengembangan Karier (X2)				

Berdasarkan tabel 7 di atas maka dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh masing-masing variabel Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah dan variabel Pengembangan Karier terhadap variabel kepuasan kerja guru dilihat dari nilai R^2 x 100%. Untuk itu besarnya pengaruh variabel efektivitas kepemimpinan sekolah

terhadap kepuasan kerja guru adalah 0,371 atau 37,1% dan pengaruh variabel pengembangan karier terhadap kepuasan kerja adalah 0,226 atau 22,6 %.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan mengacu pada hipotesis yang dirumuskan dan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$) maka disimpulkan Terdapat pengaruh positif signifikan antara efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dengan kepuasan kerja guru di SMA Kristen Barana. Apabila dikaitkan dengan hasil analisis regresi linear sederhana. Artinya, apabila efektivitas kepemimpinan meningkat maka kepuasan kerja guru juga akan meningkat. Nilai koefisien determinasi kedua variabel tersebut sebesar 0,371 atau 37,1% artinya, pengaruh efektivitas kepemimpinan mampu terhadap kepuasan kerja guru sebesar 37,1%. Terdapat pengaruh positif signifikan antara pengembangan karier dengan kepuasan kerja guru di SMA Kristen Barana. Bila dikaitkan dengan hasil analisis regresi linear sederhana. Artinya, apabila pengembangan karier meningkat maka kepuasan kerja guru juga akan meningkat. Nilai koefisien determinasi kedua variabel tersebut sebesar 0,226 atau 22,6% artinya, pengaruh variabel pengembangan karier terhadap kepuasan kerja guru sebesar 22,6%. Terdapat pengaruh positif yang signifikan secara Bersama – sama antara efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dan pengembangan karier terhadap kepuasan kerja guru di SMA Kristen Barana .

Bila dikaitkan dengan hasil analisis regresi berganda. Dengan Persamaan $\hat{Y} = -31.814 + 0.871 X_1 + 0.687 X_2$ berarti efektivitas kepemimpinan kepala sekolah meningkat sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel pengembangan karier dianggap tetap (X_2 adalah 0) maka akan mengakibatkan kenaikan kepuasan kerja guru SMA Kristen Barana sebesar 0.871 satuan dan jika variabel pengembangan karier meningkat sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dianggap tetap (X_1 adalah 0) maka akan mengakibatkan kenaikan kepuasan kerja guru di SMA Kristen Barana sebesar 0,687 satuan. Dan nilai koefisien determinasi berganda (R^2) sebesar 0,441 atau 44,1% artinya, pengaruh efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dan pengembangan karier secara Bersama-sama terhadap kepuasan kerja guru sebesar 44,1%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah dan Guru SMA Kristen Baran, Kabupaten Toraja Utara yang sudah membantu tim untuk melaksanakan kegiatan penelitian ini. Ucapan terimakasih juga kami ucapkan kepada seluruh siswa yang sudah membantu tim dalam mensukseskan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Basyar, A. (2016). pentingnya peran pemimpin dalam permasalahan sosial. *uinbanten vol.01*, 1.
- Catron, J. (2017). *Extraordinary Leadership*. Yogyakarta: penerbit Andi.
- Djafri, N. (2015). *Manajemen kepemimpinan kepala sekolah (Pengetahuan manajemen ,Efektivitas,kemandirian bersaingdan kecerdasan emosi*.
- Djafri, N. (2016). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah (Pengetahuan Manajemen,Efektivitas,Kemandirian Keunggulan Bersaing dan Kecerdasan Emosi* . Yogyakarta: Deepublish.

- Dr. Abdul Rahmad ,M.Pd dan Dr.Syaiful Kadir ,MPd. (2017). *Kepemimpinan Pendidikan dan Budaya Mutu*. Yogyakarta: Zahir Publishing
- Dr.Sopiah, M. M. (2008). *Perilaku Organisasional*. Malang: Andi Offset.
- Ghozali. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Universita Diponegoro.
- Gomes. (1995). *manajemen sumber daya manusia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hani dkk. (n.d.). Pengaruh Kepemimpinan dan Lingkungan Kerjaterhadap kepuasan Kerja Pegawai.
- LPPKS. (2015). *Kompetensi Manajerial (suplemen diklat jilid 1)*. Karanganyar: LPPKS.
- Mardalena. (2017). efektivitas kepemimpinan :sebuah kajian Teoritis. *Fokus : jurnal Pendidikan STKIP YPM Bangko volume 2*, 79.
- Mardalena. (2017). Efektivitas kepemimpinan : sebuah kajian Teoritis. *FOKUS " Jurnal Pendidikan STKIP YPM Bangko Volume 2*, 2.
- Masram dan Mu'ah. (n.d.). *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA*.
- Matalia. (2012). Pengaruh Kepemimpinan dan Hubungan Kerja terhadap Pengembangan Karier dan Kepuasan Kewrja Pegawai di Kantor Sekretariat Pemerintah DaerahProvinsi Bali. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, 2.
- Muhlis dan Lina. (2016). pengaruh kepemimpinan dan pengembangan karier terhadap kinerja pegawai. *jurnal katalogis volume 2*, 152.
- Northouse, P. G. (2018). *Pengantar Kepemimpinan ,konsep & praktek*. Yogyakarta: penerbit Andi bekerja sama Sage Publications Ltd.
- Novianty, D. (2016). *Manajemen Kepemimpinan Kepala sekolah(pengetahuan manajemen,Efektivitas,kemndirian bersaing dan kecerdasan emosi*. yogyakarta: deepublish.
- P.Robbins, S. (2011). *Organisational Behavior (terjemahan) jilid 1 ,Edisi ke delapan*. Jakarta: PT Buana Ilmu Populer.
- Priyono. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Surabaya: Zifatama.
- Rahmad dan Kadir. (2017). *kepemimpinan pendidikan dan Budaya Mutu*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Sari, T. (2017). pengaruh peran kepemimpinan kepala sekolah,dan peran komite sekolah terhadap kinerja guru. 20.
- Sopiah. (2008). *Perilaku Organisasional*. Malang: Andi Offset.

Stefanus. (2014). *Pengaruh Lingkungan Kerja, Pengembangan Karier dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (Studi Kasus Pada daerah Singkawang, Benkayang Dan Ambas)*. Jakarta: Perpustakaan Universitas Terbuka.

Supryani. (n.d.). pengaruh kepemimpinan terhadap kepuasan kerja dan kinerja anggota Polri pada direktorat pengamanan objek vital polda Kabar.

Yulianto, E. P. (n.d.). Iklim organisasi dan pengembangan Karier terhadap kepuasan kerja.